

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana Lestari.kompas.com sebagai kanal berita SDGs di media online Kompas.com mengemas berita SDGs kesetaraan gender periode September 2023 – Agustus 2024 yang mengandung tema berita, nilai berita, jenis berita, nada berita dan narasumber.

Kanal Lestari.kompas.com mengemas berita secara konsisten, dimana setiap bulannya selalu tayang rata-rata 10 berita dan paling banyak 19 berita, kecuali di bulan Mei, Juni dan Agustus yang berada dibawah 5 berita. Hal ini menunjukkan bahwa kesetaraan gender sudah menjadi berita yang utama dalam pemberitaan mereka. Namun, bila dibandingkan dengan SDGs lainnya, berita tentang kesetaraan gender memang masih rendah.

Hal ini terlihat jelas di Frekuwensi, dimana bulan September menjadi bulan dengan frekuensi tertinggi, mencapai angka 14,18% (19 berita), lalu dilanjutkan dengan Maret yang memiliki angka 13,43% (18 berita) dan bulan Desember dengan angka 11,19% (15 berita).

Pengemasan berita mengenai kesetaraan gender di kanal Lestari.kompas.com berfokus banyak pada tema berita mengadopsi dan memperkuat kebijakan-kebijakan dan undang-undang yang dapat menegakkan dalam mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan anak perempuan di segala tingkatan masyarakat. Kedua tema berita ini menjadi dua terbanyak dikarenakan selama periode September 2023 – Agustus 2024, banyak berita mengenai perundang-undangan kesetaraan gender dan juga tentang kekerasan seksual. Ditambah, di masa ini pula, pembahasan kesetaraan gender banyak dibicarakan karena bertepatan dengan hari-hari yang mewakili perempuan, seperti hari perempuan internasional dan lainnya. Tak hanya itu, beberapa berita juga menunjukkan banyak konferensi mengenai isu global dan bagaimana representasi perempuan masih kurang.

Nilai berita yang paling banyak muncul adalah nilai berita dampak (impact) dan kedekatan (proximity). Dampak menjadi nilai yang banyak ditemukan pertama karena berita yang terdapat dalam kanal Lestari berdampak berat kepada masyarakat, seperti ancaman kekerasan seksual, partisipasi perempuan yang rendah dan juga kebijakan-kebijakan kesetaraan gender. Lalu, kedekatan menjadi nilai berita terbanyak kedua karena beberapa berita yang diberitakan kanal Lestari sangat dekat dengan masyarakat, baik itu secara psikologis, emosional, geografis, gender dan lain sebagainya.

Jenis berita yang banyak ditemui adalah berita langsung (hard news/straight news) dan hal ini banyak ditemukan dikarenakan berita yang diberitakan oleh kanal Lestari.kompas.com bersifat urgen sehingga masyarakat perlu tahu tentang isu yang diberitakan, dimana hal ini seringkali berkaitan erat dengan politik dan/atau hukum.

Nada berita yang banyak muncul di berita SDGs kesetaraan gender ialah nada netral, dimana nada ini digunakan untuk menunjukkan objektivitas dan fakta yang tengah disampaikan dalam berita, apalagi jika berita terkait adalah berita tentang politik ataupun kebijakan-kebijakan. Dengan melihat tema berita, nilai berita dan jenis berita yang dominan, nada berita netral bisa dibilang nada berita yang tepat.

Terakhir, narasumber yang banyak muncul di berita SDGs kesetaraan gender adalah birokrat dan politisi, dimana birokrat banyak muncul di acara-acara yang melibatkan instansi pemerintahan untuk membahas terkait isu kesetaraan gender, yang dimana tentu mereka berbicara mengenai kebijakan tersebut kepada rakyat sebagai perwakilan instansi dan bukan sebagai individu. Politisi juga menjadi narasumber dominan kedua dan hal ini pun dikarenakan politisi banyak yang hadir ke beberapa event untuk membahas isu kesetaraan gender dan di periode ini pula, tengah terjadi pesta demokrasi, dan nama familiar seperti Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo tentu akan diliput sebanyak mungkin mengingat keduanya adalah calon Presiden Indonesia nomor urut 1 dan 3.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Saran Akademis**

Saran untuk temuan di penelitian berikutnya bisa berupa:

1. Membandingkan berita di kanal media online, seperti kanal Lestari.kompas.com, dengan media yang sudah ramah gender untuk melihat perbandingan bagaimana media online yang ramah perempuan dan media yang belum ramah perempuan memberitakan isu kesetaraan gender.
2. Mengeksplor berita isu kesetaraan gender dengan metode penelitian dalam ilmu komunikasi lainnya.

### **5.2.2. Saran Praktis**

1. Untuk masyarakat mulai mengangkat isu kesetaraan gender sebagai isu yang sama pentingnya dengan isu-isu lainnya, baik itu dengan meningkatkan literasi mengenai kesetaraan gender ataupun mengadvokasikan kesetaraan gender di ruang lingkup orang terdekat dan masyarakat sekitar.